

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Arikunto ( 2010:27 ), penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data tersebut, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya. Sugiyono ( 2010:13 ) menjelaskan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Jadi, penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian dengan menggunakan data berupa angka-angka yang kemudian dikembangkan dengan mencari informasi faktual dan membuat evaluasi dari penjelasan tersebut.

#### **3.2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Melalui penelitian ini penulis mencoba untuk menganalisis dan menilai mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah adanya program BPJS dengan pendekatan rasio Likuiditas dan Profitabilitas.

### 3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

#### 1. Likuiditas

Merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban keuangan jangka pendeknya yang harus sesegera mungkin dipenuhi, pengukuran dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan mulai tahun 2011-2017 yang diukur dengan *Current Ratio* dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2012:135)

#### 2. Profitabilitas

Merupakan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dari berbagai sumber daya yang digunakan dalam operasional dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017, dengan rumus ;

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{aktiva}}$$

Sumber : Fahmi (2011)

### 3.4. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono ( 2010:115 ) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan farmasi yang

memiliki keuntungan atau laba selama tahun 2011 - 2017 yang disajikan pada tabel 3.1

Tabel 3.1  
Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk
2	INAF	PT. Indofarma, Tbk
3	KAEF	PT. Kimia Farma, Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk
5	MERK	PT. Merck, Tbk
6	PYFA	PT. Pyridam Farma, Tbk
7	SCPI	PT. Schering Plough Indonesia, Tbk
8	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk
9	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk
10	SIDO	PT. Sido Muncul, Tbk

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Sampel menurut Sugiyono ( 2010:116 ) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba/rugi perusahaan Farmasi tahun 2011 sampai dengan 2017.

Kriteria-kriteria yang dipakai pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar, *go public* dan masih aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 sampai 2017.
2. Perusahaan farmasi yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan memiliki nilai laba positif dan cukup berkembang selama periode 2011

sampai 2017 secara berturut-turut dengan rincian sebelum adanya program BPJS yaitu tahun 2011-2013 dan setelah adanya program BPJS yaitu tahun 2015-2017.

Tabel 3.2  
Kriteria Perusahaan sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2017	10
2	Perusahaan Farmasi yang tidak menerbitkan Laporan keuangan lengkap	0
3	Perusahaan farmasi yang mengalami rugi	4
6	Sampel	6

Sumber : Data yang diolah, 2018

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 sampai 2013 sehingga total sampel sebanyak  $6 \times 3 = 18$ , dan sebanyak 6 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengikuti program BPJS selama periode 2015 sampai 2017 sehingga total sampel sebanyak  $6 \times 3 = 18$ . Berikut ini sampel yang tersaji secara tabulasi :

Tabel 3.3  
Sampel Penelitian

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk
2	KAEF	PT. Kimia Farma, Tbk
3	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk
4	PYFA	PT. Pyridam Farma, Tbk
5	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk
6	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

### 3.5. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, menurut Umar (2008 : 130) data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data atau pihak lain, data ini berupa laporan keuangan yang terarsip pada perusahaan.

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara dokumentasi. Menurut Riduwan (2008: 77), dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan. Berupa data yang terarsip tentang data laporan keuangan.

### 3.7. Teknik Analisis Data

T-test adalah pengujian menggunakan distribusi t terhadap signifikansi perbedaan nilai rata-rata tertentu dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Adapun kasus penelitian ini menggunakan uji beda *paired sample T-test*. *paired sample T-test* adalah pengujian yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua *treatment* atau perlakuan yang berbeda. (Budi, 2006:177)

Untuk menguji perbedaan likuiditas dan profitabilitas sebelum dan sesudah adanya program BPJS pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan statistik *t-test* (uji beda) sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left[\frac{S_1}{N_1}\right] + \left[\frac{S_2}{N_2}\right]}}$$

Keterangan :

$X_1$  = Mean pada distribusi sampel 1

$X_2$  = Mean pada distribusi sampel 2

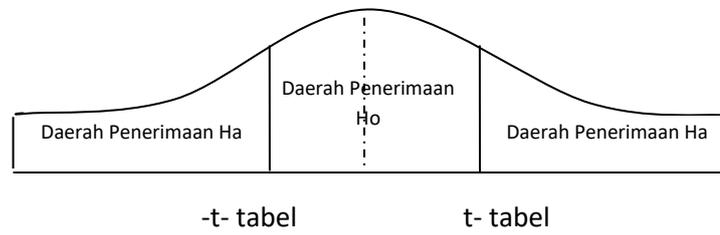
$S_1$  = Nilai Varian pada distribusi sampel 1

$S_2$  = Nilai Varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  = Jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  = Jumlah individu pada sampel 2 (Sugiyono, 2010: 176)

Gambar 3.1 Uji Komparasi dengan uji dua pihak



Sumber : Sugiyono, (2010: 184)